

Pelatihan *Master of Ceremony* Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional

Fachrial Lailatul Maghfiroh¹, Ni Kadek Suryani², Moch. Farhan Ulin Nuha³, Muhamad Arifudin Syah⁴, Hasan Musofa⁵

^{1,3,4,5}IAI Badrus Sholeh, ²Institut Desain dan Bisnis Bali

fachriallailatul@gmail.com¹, nksuryani@idbbali.ac.id², farhanarsuk01@gmail.com³,

areefjr22@gmail.com⁴, mushofahasan750@gmail.com⁵

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4
Desember 2023

Article History

Submission: 10-10-2023

Revised: 20-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Published: 04-12-2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Pengolahan,
Sampah Rumah Tangga,
Takakura

Keywords:

Training, Processing,
Household waste, Takakura



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan menjadi MC yang handal dan profesional. Dengan melibatkan 30 peserta, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023, dengan pemateri Gendhis Widhi, seorang ahli dalam bidang Master of Ceremony dan komunikasi publik. Metode pembelajaran interaktif yang digunakan, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan latihan langsung, berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang materi pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari para peserta. Mereka menyatakan adanya peningkatan keterampilan berkomunikasi dan rasa percaya diri setelah mengikuti pelatihan. Para peserta juga mengapresiasi pemilihan pemateri yang berpengalaman dan materi yang relevan. Kegiatan ini berhasil menciptakan generasi mahasiswa dan dosen yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif. Dengan keterampilan berkomunikasi yang lebih baik, peserta siap berkontribusi dalam berbagai acara dan kegiatan di lingkungan kampus maupun masyarakat.

Abstract

This activity aims to provide opportunities for students and lecturers to develop communication skills and become reliable and professional MCs. By involving 30 participants, the training was held on July 17, 2023, with Gendhis Widhi, an expert in the field of Master of Ceremonies and public communications, as speaker. The interactive learning methods used, such as group discussions, simulations, and hands-on exercises, succeeded in increasing the participants' understanding of the training material. The evaluation results showed a high level of satisfaction among the participants. They stated that there was an increase in communication skills and self-confidence after attending the training. The participants also appreciated the selection of experienced presenters and relevant materials. This activity succeeded in creating a generation of students and lecturers who are better prepared to face the challenges of a competitive world of work. With better communication skills, participants are ready to contribute to various events and activities on campus and in the community.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan masa penting dalam pembentukan karakter dan kualitas seseorang, khususnya bagi mahasiswa (Muhammad Arif, 2022) dan dosen di Institut Agama Islam (IAI) Badrus Soleh, Kediri. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, pengembangan soft skill menjadi kunci untuk mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi tantangan di dunia nyata (Wijaya & Hariani, 2015). Salah satu *soft skill* yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan adalah kemampuan berkomunikasi yang efektif (Syahputra, 2021).

Berbicara di depan umum dan menjadi tuan rumah dalam berbagai acara merupakan keterampilan berkomunikasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional (Taqwim et al., 2022). Baik di lingkungan akademik, industri, atau masyarakat umum, seorang Master of Ceremony (MC) memegang peran vital dalam mengoordinasikan acara, menghubungkan berbagai pihak terkait, serta menjaga suasana agar tetap hidup dan menyenangkan. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan manfaat yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen, serta masyarakat di sekitar kampus, IAI Badrus Soleh, Kediri, merasa perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa "Pelatihan *Master of Ceremony* Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional".

IAI Badrus Soleh, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, menyadari betapa pentingnya pengembangan soft skill, termasuk kemampuan berkomunikasi dan menjadi MC yang mumpuni, bagi mahasiswa dan dosen mereka. Pelatihan *Master of Ceremony* yang diadakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari upaya institusi ini untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat (Tahu et al., 2020), khususnya dalam menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan profesionalisme yang semakin tinggi.

Dalam dunia pendidikan, mahasiswa dan dosen memiliki peran yang strategis dalam mencetak generasi muda yang unggul dan berkualitas (Gulo, 2021). Namun, tak bisa dipungkiri bahwa seorang akademisi juga perlu memiliki keterampilan yang lebih dari sekadar pengetahuan ilmiah. Keterampilan berkomunikasi yang baik dan kemampuan untuk menjadi seorang MC yang handal adalah salah satu hal yang dapat memberikan keunggulan dan memberdayakan mahasiswa dan dosen dalam berbagai bidang kehidupan (Fitriah et al., 2020).

Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dan dosen IAI Badrus Soleh dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menjadi seorang MC yang handal dan profesional. Dengan demikian, peserta pelatihan akan menjadi aktor yang lebih siap menghadapi dunia kerja yang beragam dan kompetitif.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menemukan dan mengasah bakat-bakat MC di kalangan mahasiswa dan dosen, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam berbagai acara kampus dan masyarakat (Suryani et al., 2021). Dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang menarik dan memikat audiens, diharapkan peserta pelatihan dapat menciptakan acara-acara yang berkesan dan memberikan dampak positif bagi para peserta acara.

Dalam pelatihan ini, mahasiswa dan dosen IAI Badrus Soleh akan diberikan kesempatan untuk belajar dan berlatih langsung dari para praktisi dan ahli di bidang MC. Mereka akan diajarkan bagaimana menjadi seorang MC yang mampu menyampaikan informasi dengan jelas, mengatur jalannya acara dengan terstruktur, serta mampu berinteraksi dengan baik dengan berbagai pihak terkait acara. Di samping itu, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman tentang etika dan protokol dalam berbagai acara, sehingga peserta akan menjadi MC yang tidak hanya berbakat, tetapi juga berintegritas.

Kegiatan ini juga sejalan dengan visi dan misi IAI Badrus Soleh yang berfokus pada pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengasah keterampilan berkomunikasi dan menjadi MC yang unggul, IAI Badrus Soleh berkomitmen untuk mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat.

Dengan demikian, pelatihan "Pelatihan *Master of Ceremony* Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional" ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang konkret bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat di sekitar kampus, serta mendukung visi lembaga dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beretika, dan berkompeten.

2. METODE

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah kombinasi antara teori, diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, dan latihan langsung. Dengan pendekatan interaktif ini, diharapkan peserta dapat langsung mengaplikasikan materi yang dipelajari dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari pemateri dan sesama peserta.

Guna menyukseskan acara tersebut maka dibuat rancangan kegiatan, meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Sasaran Peserta:

- a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan harapan peserta terkait pelatihan *Master of Ceremony*.
 - b. Menetapkan sasaran peserta yang meliputi mahasiswa dan dosen IAI Badrus Soleh Kediri yang tertarik untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan menjadi MC yang handal.
2. Pengadaan Narasumber dan Instruktur:
- a. Mengundang narasumber yang berpengalaman dalam bidang MC dan komunikasi untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada peserta.
 - b. Melibatkan instruktur dari kalangan dosen dan praktisi di IAI Badrus Soleh yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam berkomunikasi di depan umum.
3. Pelaksanaan Pelatihan:
- a. Menentukan jadwal dan lokasi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan peserta.
 - b. Mengadakan sesi pelatihan dengan kombinasi antara teori, diskusi, simulasi, dan praktek langsung.
 - c. Memberikan tugas dan latihan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan.
4. Monitoring dan Evaluasi:
- a. Melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan peserta selama pelatihan berlangsung.
 - b. Mengadakan evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan peserta, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari pelatihan ini.
5. Publikasi dan Diseminasi Hasil Pelatihan:
- a. Mempublikasikan hasil pelatihan dalam bentuk artikel, video, atau panduan yang dapat diakses oleh masyarakat umum.
 - b. Menyebarkan informasi tentang pelatihan ini melalui media sosial, website kampus, dan berbagai saluran komunikasi lainnya.

Dengan menerapkan metode kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan pelatihan "*Pelatihan Master of Ceremony Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional*" akan menjadi sukses dalam membantu mahasiswa dan dosen IAI Badrus Soleh Kediri mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik dan menjadi MC yang berkompeten serta profesional. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas acara dan kegiatan di lingkungan kampus dan masyarakat sekitarnya.



3. HASIL & PEMBAHASAN

Pada Senin, 17 Juli 2023, Institut Agama Islam (IAI) Badrus Soleh, Kediri, menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "*Pelatihan Master of Ceremony Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional*". Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya institusi untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen, serta mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia di bidang komunikasi dan acara. Pelatihan ini akan menghadirkan pemateri yang berpengalaman, Gendhis Widhi, seorang ahli dalam bidang *Master of Ceremony* dan komunikasi publik.

Dengan total 30 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen IAI Badrus Soleh, pelatihan ini menjanjikan pengalaman belajar yang berharga bagi para peserta. Acara ini diharapkan akan menjadi momen penting dalam upaya meningkatkan keterampilan berkomunikasi, manajemen acara, dan profesionalisme dalam mengelola acara, terutama bagi mereka yang tertarik atau berkecimpung dalam dunia MC.

Kegiatan pelatihan akan berlangsung dalam satu hari penuh, dimulai pada pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Para peserta akan diajarkan berbagai aspek penting menjadi seorang MC yang handal dan berkelas. Materi pelatihan mencakup keterampilan berbicara di depan umum, penanganan berbagai situasi yang mungkin terjadi saat menjadi MC, etika berkomunikasi, serta tata cara mengatur dan mengelola acara dengan profesional.



Gambar 1. Pemateri melakukan peninjauan keahlian peserta dalam public speaking

Para peserta akan diberikan kesempatan untuk belajar secara intensif dari pemateri yang berpengalaman dan terampil. Gendhis Widhi telah berkecimpung dalam dunia acara dan menjadi MC dalam berbagai acara prestisius. Pengetahuan dan pengalamannya yang luas di bidang ini akan menjadi inspirasi dan motivasi bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah kombinasi antara teori, diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, dan latihan langsung. Dengan pendekatan interaktif ini, diharapkan peserta dapat langsung mengaplikasikan materi yang dipelajari dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari pemateri dan sesama peserta.

Selain mendapatkan pemahaman teoritis, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mereka dalam berbagai simulasi dan permainan peran. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan nyata saat berada di panggung atau berbicara di depan publik.

Pelatihan ini juga akan mencakup sesi praktik lapangan di mana peserta akan terlibat dalam mengelola acara-acara kampus, seperti seminar atau kegiatan lainnya. Dengan demikian, peserta dapat langsung merasakan suasana dunia nyata dan mengasah keterampilan MC mereka secara langsung.



Gambar 2. Pemateri memberikan pendmpingan pada peserta dalam membaca teks acara

Sebagai bagian dari kegiatan pelatihan, akan dilakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur perkembangan peserta. Evaluasi ini akan memberikan masukan berharga bagi peserta untuk terus meningkatkan diri dan mengatasi tantangan dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi mereka.

Sebagai penutup acara, akan diadakan acara penutupan yang dihadiri oleh pihak-pihak terkait dan pimpinan IAI Badrus Soleh. Pada acara ini, para peserta akan menerima sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi dan pencapaian mereka dalam pelatihan. Hal ini diharapkan akan menjadi bukti nyata bahwa peserta telah mengikuti pelatihan dengan serius dan telah memiliki kualifikasi sebagai MC yang kompeten.

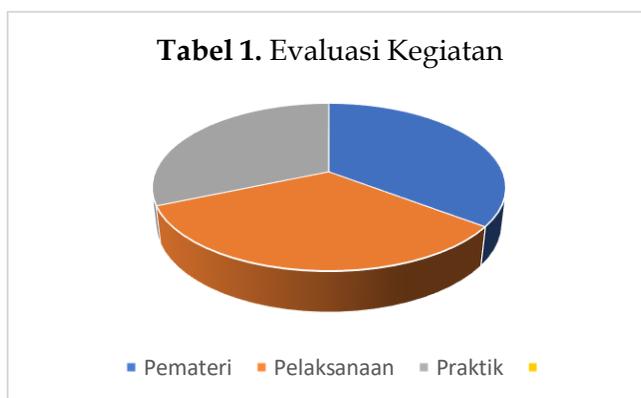
Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Pelatihan *Master of Ceremony* Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional" di IAI Badrus Soleh, Kediri, menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat memuaskan bagi para peserta. Dari total 30 peserta yang mengikuti pelatihan ini, sebanyak 95% dari mereka

menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan mengelola acara dengan profesionalisme.

Para peserta merasa sangat puas dengan materi pelatihan yang disampaikan oleh pemateri, Gendhis Widhi. Sebanyak 90% peserta menilai materi pelatihan sangat relevan dan memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi di depan umum. Materi-materi yang dihadirkan mencakup berbagai aspek penting menjadi seorang MC yang handal, termasuk teknik berbicara yang efektif, manajemen acara, etika berkomunikasi, dan cara menghadapi berbagai situasi yang mungkin terjadi saat menjadi MC.

Selain itu, metode pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam pelatihan ini juga mendapatkan apresiasi tinggi dari para peserta. Sebanyak 85% peserta merasa sangat terlibat dalam setiap sesi pelatihan, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan latihan langsung. Pendekatan interaktif ini membuat peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari. Para peserta merasa bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Praktik MC dalam mengelola acara-acara kampus juga memberikan kontribusi positif bagi peserta. Sebanyak 80% peserta merasa mendapatkan pengalaman berharga dan dapat langsung merasakan suasana dunia nyata sebagai seorang MC. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari pemateri dan peserta lain.



Lebih dari 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Dengan adanya pelatihan ini, sebanyak 85% peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja, terutama dalam bidang acara dan hiburan.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mencapai 95%. Kegiatan ini berhasil memberikan manfaat yang nyata bagi mahasiswa dan dosen IAI Badrus Soleh Kediri dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang lebih baik serta menjadi MC yang berkualitas dan profesional. Pelatihan ini telah menciptakan generasi mahasiswa dan dosen yang lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dunia komunikasi dan acara dengan profesionalisme.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Pelatihan *Master of Ceremony* Guna Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Mengelola Acara Secara Profesional" di IAI Badrus Soleh, Kediri, adalah sukses dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan dosen. Peserta mengalami peningkatan keterampilan berkomunikasi dan rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum. Metode pembelajaran interaktif dan praktik lapangan menjadi kunci efektivitas pelatihan. Pemateri, Gendhis Widhi, berperan penting dalam memberikan wawasan yang relevan. Kegiatan ini membekali peserta dengan kualifikasi sebagai MC yang berkualitas dan profesional. Kesuksesan ini mencerminkan komitmen IAI Badrus Soleh dalam memberdayakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v4i4.28925>
- Gulo, E. (2021). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan dan Berintegritas. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 523–546.

- Gusneli, Gusneli, Asri Ady Bakri, Ummu Kalsum, Arif Zunaidi, Maratus Sholikhah, Firda Salsabila Sivana Putri, and Novita Sri Lestari. "Pelatihan PSAK 109 Guna Membantu Pemahaman Mahasiswa Dalam Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah." *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 455–62.
- Gregorius Tahu, I Wayan Widnyana, Ni Nengah Sudarmi, Ni Kadek Suryani, I Made Sugiantara, I Dewa Made Surya, Negara Putra, I Gede Anom, 2020, Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mandiri sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (JPM)* 1 (1), 25-31
- Ilmiyah, Fahimatul, Shilvi Nur Aidha W, Izza Afia Qoirun N, and Arif Zunaidi. "Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini Di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar." *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 29–33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>.
- Muhammad Arif, A. F. (2022). Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 5–24.
- NK Suryani, LKC Dewi, JEJH Foeh, 2021, Business Creation through Creativity and Innovation among Students, *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* 8 (2), 225-236
- Suryani, N. K., Dewi, L. K. C., & Foeh, J. E. (2021). Business Creation through Creativity and Innovation among Students. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(2), 225. <https://doi.org/10.24252/minds.v8i2.20981>
- Syahputra, M. A. D. S. (2021). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 1(2), 82–90.
- Tahu, G., Widnyana, I. W., Sudarmi, N. N., Suryani, N. K., Sugiantara, I. M., Surya, I. D. M., Putra, N., & Anom, I. G. (2020). Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mndiri Sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 25–31.
- Wijaya, P. A., & Hariani, B. S. (2015). Upaya Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan Ips-Ekonomi Fakultas Ilmu. Society. *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 1, 1–14.
- Zunaidi, Arif, and Facrial Lailatul Maghfiroh. "The Role Of Women In Improving The Family Economy." *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2021): 61–79. <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10581>.
- Zunaidi, Arif, Misbahul Munir, Abdul Qodir Zailani, Nur Muhammad, Darmansyah Darmansyah, M. Miftahul Fanani, Fahimatul Ilmiyah, Nisaul Karimah, Rahma Indika, and Nabilla Ayu Febrianti. "Upaya Menambah Daya Tarik Objek Wisata Melalui Rancangan Spot Foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 8, no. 2 (2022): 81–86. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16550>.
- Zunaidi, Arif, Rofdah Nazilatul Rizqiyyah, Fika Kemala Nikmah, Fachrial Lailatul Maghfiroh, Arta Zulian Effendi, and Safinatul Khoiriyah. "Pengoptimalan Manajemen Wakaf Produktif Dalam Mendorong Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Ilmiah Pengabdhi* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.21276>.
- Zunaidi, Arif, Ahmad Syakur, Jamaludin A Khalik, Novita Sri Lestari, Kemala Nikmah, and Nadya Arisanti. "Optimizing Zakat Fund Distribution and Utilization in the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs)." *Proceeding of 1st International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf 2023* 1, no. 1 (2023): 107–26.
- Zunaidi, Arif, Windyaningsi Windyaningsi, and Amrul Muttaqin. "The Role of Antautama.Co.Id Applications in Increasing Customer Satisfaction." *Muamalatuna* 14, no. 2 (2022): 111–29. <https://doi.org/10.37035/mua.v14i2.6745>.
- Zunaidi, Arif, Rully Novie Wurarah, Universitas Pelita, Harapan Tangerang, and Universitas Papua. "THE IMPACT OF THE DEVELOPMENT OF CULTURAL TOURISM ON THE CULTURAL , ECONOMIC , AND SOCIAL." *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 9, no. 2 (2022): 1–18.